

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab ini merupakan simpulan penelitian yang berjudul Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi inovasi dan kreativitas perpustakaan Ziyadatul'uluum, Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah telah berhasil mengidentifikasi serta mengembangkan aspek inovasi dan kreativitas di atas ambang batas minimal yang dipersyaratkan standar. Ditujukan melalui lahirnya program inovasi manajemen layanan WIBU (Wajib Pinjam Buku), pemanfaatan Pojok Baca Digital, digitalisasi operasional sirkulasi menggunakan aplikasi *SLiMS* dan *InlisLite*, optimalisasi ruang aula terbuka untuk belajar kelompok, serta inovasi penyediaan pojok baca fisik di setiap ruang kelas.
2. Implementasi tingkat kegemaran membaca, upaya peningkatan dan pemantauan kegemaran membaca siswa di Perpustakaan Ziyadatul'uluum Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah berjalan secara terstruktur melalui program WIBU. Motivasi membaca juga distimulus lewat pemberian penghargaan bagi pemustaka aktif secara objektif menilai keragaman judul buku, bukan sekadar kuantitas peminjaman, tetapi

pengelolaan karya tulis warga madrasah sebagai output produksi literasi belum terkelola secara sistematis dan implementasinya memicu dualisme dampak psikologis pada siswa, di mana target wajib 10 buku per semester dipersepsikan sebagai beban dan formalitas semata oleh sebagian siswa akibat keterbatasan waktu baca.

3. Implementasi indeks pembangunan literasi masyarakat diakui masih belum optimal dan belum dikelola secara penuh karena konsentrasi pengelola yang terlalu fokus pada eksekusi program WIBU. Kondisi rasio ketersediaan koleksi terhadap jumlah total anggota perpustakaan masih berada di bawah angka ideal dan data berkala terkait rasio tenaga perpustakaan dan pemetaan pemerataan akses komprehensif di semua jenjang kelas belum terdokumentasi secara formal dalam laporan tahunan makro perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dan masukan konstruktif yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Kepala dan Kebijakan Sekolah

Membuat regulasi khusus dan memberikan legalitas formal (seperti Surat Keputusan atau Surat Tugas resmi) terhadap program literasi yang melibatkan warga sekolah. Hal tersebut perlu dilegalkan ke dalam program kerja resmi madrasah agar dapat dihitung sebagai volume kegiatan pelibatan masyarakat dalam pemenuhan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

2. Bagi Pengelola/Pustakawan Perpustakaan Ziyadatul'uluum

Melakukan reorientasi dan evaluasi periodik terhadap program WIBU (Wajib Pinjam Buku). Membentuk dan menetapkan kader "Pegiat Literasi" internal secara formal sesuai mandat SNP No. 4 Tahun 2024, mengonversi dan meningkatkan tata kelola pelaporan data statistik sirkulasi, dan menginisiasi sistem pengelolaan dan dokumentasi karya tulis warga sekolah.

3. Bagi Para Guru dan Tenaga Pendidik

Meningkatkan sinkronisasi dan integrasi berbasis kurikulum dengan memanfaatkan program WIBU, serta berpartisipasi aktif dalam mendukung pengisian konten materi di Pojok Baca Kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dasar bagi studi selanjutnya, misalnya dengan mengukur secara kuantitatif angka statistik riil terkait Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), yang kemudian dikombinasikan melalui pendekatan kualitatif studi kasus secara mendalam.